**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MENTOR DENGAN MAHASISWA PESERTA KAMPUS MERDEKA DALAM MENCEGAH RESIGN**

Fernando Epafras, Desie Marie Diana Warouw, Julius Lodewijk Kaunang Randang

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: fernandonainggolan211@gmail.com

**ABSTRAK**

**Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan komunikasi interpersonal mentor dengan mahasiswa peserta kampus merdeka dalam mencegah pengunduran diri yang terjadi di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi (Skilvul). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori komunikasi interpersonal dari DeVito yang menggunakan 3 indikator yaitu Keterbukaan, Dukungan, dan Rasa Positif. Berdasarkan hasil penelitian ini diketakui bahwa mahasiswa peserta kampus merdeka memiliki keputusan yang berbeda – beda. Selama mengikuti kegiatan magang program kampus merdeka para mahasiswa memperoleh banyak keuntungan yang didapat dalam menjadi suatu keterampilan dalam dunia desain khususnya UI/UX. Namun dalam kegiatan kampus merdeka ini tidak sedikit juga mahasiswa yang melakukan banyak tindakan pengunduran diri dari perusahaan beberapa faktor yang didapat oleh peneliti berupa tenggat waktu pengumpulan tugas, nasehat dari orang tua mahasiswa, dan ketidaksesuain jurusan dengan kegiatan Kampus Merdeka. Adapun saran dari peneliti yaitu untuk setiap mahasiswa yang telah berhasil lolos dalam seleksi peserta kegiatan magang merdeka untuk tetap melakukan tanggung jawab mengikuti kegiatan tersebut sampai usai dan bisa beradaptasi terhadap hal – hal baru di luar pengetahuan dalam dunia perkuliahan.**

**Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Kampus Merdeka, Pengunduran Diri, Skilvul**

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to find out how the role of mentor interpersonal communication with students participating in the independent campus in preventing resignations that occurred at PT. Impactbyte Educational Technology (Skilvul). This study uses a descriptive qualitative research method. The type of research used in this research is primary data research and secondary data research with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is interpersonal communication theory from DeVito which uses 3 indicators, namely Openness, Support, and Positive Sense. Based on the results of this study, it is known that students participating in the independent campus have different decisions. During the internship program at the independent campus, students get many benefits in becoming a skill in the world of design, especially UI/UX. However, in this independent campus activity, not a few students also took many acts of resignation from the company, several factors were obtained by researchers in the form of deadlines for collecting assignments, advice from students' parents, and incompatibility of majors with Merdeka Campus activities. The suggestion from the researcher is for every student who has successfully passed the selection of independent internship participants to continue to take responsibility for participating in the activity until it is over and be able to adapt to new things outside of knowledge in the world of lectures.*

*Keywords: Interpersonal Communication, Merdeka Campus, Resignation, Skillvul*

**PENDAHULUAN**

K

omunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Oleh karena itu, sejak dahulu orang – orang sudah menaruh minat yang besar pada proses komunikasi seseorang dalam lingkungan sosialnya. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih. Komunikasi interpersonal bisa terjadi di mana saja ketika menonton film, belajar, dan bekerja. Komunikasi interpersonal bisa disebut komunikasi antarpribadi. Komunikasi interpersonal juga dapat dilakukan kepada kalangan usia manapun serta kedudukan jabatan dalam suatu perusahaan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan suatu program pada tahun 2021 yang bernama Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka atau lebih dikenal dengan MSIB. Program MSIB ini sendiri juga merupakan langkah di mana pihak dari Kemendikti menjadi jembatan antara pihak kampus di Indonesia dengan pihak perusahaan – perusahaan yang menjadi mitra dari kemendikbud ini sendiri. Tujuan dari program MSIB untuk menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam mengetahui dunia profesi dan menciptakan tenaga kerja yang profesional. Salah satu mitra dalam program magang kampus merdeka ini adalah PT. Impactbyte Teknologi Edukasi. PT. Impactbyte Teknologi Edukasi (Skilvul) adalah salah satu mitra yang bekerja sama dengan Kemendikbud dalam program MSIB ini. PT. Impactbyte Teknologi Edukasi bergerak dalam bidang *Coding Bootcamp* yang telah menghasilkan banyak *Software Developer* untuk perusahaan *Start-up* dan perusahaan yang telah menjadi Unicorn serta Decacorn, telah berkembang juga menjadi solusi Blended-Learning melalui platform online Skilvul.com. UI/UX Designer merupakan posisi di mana mengerjakan display tampilan dalam suatu platform aplikasi. Kegiatan magang Kampus Merdeka yang diikuti oleh para mahasiswa dilakukan secara Daring (Dalam Jaringan) dikarenakan masa pandemi Covid-19 belum selesai. Kegiatan magang tersebut dijalani dalam waktu empat bulan dari bulan Agustus – Desember 2021 dan setiap satu Minggu pada hari Sabtu kegiatan magang Kampus Merdeka dimulai pada pukul dua siang hingga enam sore Waktu Indonesia bagian Barat. Di dalam proses magang ini terdapat dua aktor yaitu mentor dan peserta mahasiswa kampus merdeka di Skilvul. Maka dari itu ditugaskan para mentor dalam setiap divisi yang dibagi untuk membimbing mereka dalam meningkatkan kualitas bekerja agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam perusahaan. Kehadiran mentor sendiri juga berdasarkan pertanggungan jawaban yang telah dipercayakan untuk ambil bagian dalam posisi tersebut. Para peserta magang juga harus mempunyai keteguhan dalam mempertanggungkan jawaban tugas – tugas yang telah diberikan dari atasan di perusahaan yang telah dikirimkan dari mentor berdasarkan tenggat waktu yang telah ditentukan dari awal. Dalam proses Komunikasi Interpersonal program ini para mentor juga selama melakukan kegiatan magang secara Daring (Dalam Jaringan) melakukan tindakan komunikasi kepada para peserta untuk menuturkan serta menjelaskan tugas – tugas apa saja yang akan dilakukan pada minggu – minggu berjalan yang diberikan kepada tiap kelompok untuk mengerjakannya. Para mentor juga menyarankan cara - cara apa saja yang bagus dalam membuat suatu display aplikasi sebelum melakukan kegiatan design langsung ke dalam divisi yang telah ditentukan. Mentor juga memberikan pandangan di masa depan terhadap jenjang karir yang ditekuni pada saat magang sekarang. Akan tetapi kurangnya proses komunikasi interpersonal mengenai kegiatan magang terhadap batas pemasukan tugas perusahaan yang sangat sempit yaitu hanya berjarak satu hari dari waktu penerimaan tugas membuat banyak peserta magang memaksakan diri dalam satu hari mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sehingga banyak peserta magang merdeka yang melakukan pengunduran diri secara langsung ataupun tak langsung pada perusahaan tersebut. Banyak peserta magang merdeka dari yang awal dibuka pendaftaran dalam website platform Kampus Merdeka berjumlah 1000 mahasiswa kemudian dalam waktu 4 bulan saja hanya tinggal menyisakan 836 mahasiswa yang bertahan.

**METODE PENELITIAN**

**J**

**enis Penelitian;** ini menggunakanmetode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 283) mengartikan bahwa “masalah” dalam penelitian kualitatif yang dibawa oleh peneliti masih remang – remang bahkan gelap, komplek, dan dinamis. Oleh karena itu, “masalah” dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Menurut Danim (2002), pendekatan penelitian kualitatif mengandung konstruktivisme, yang menganggap bahwa realitas memiliki komponen yang banyak dan interaktif. Hal ini juga dapat dianggap sebagai upaya bersama untuk berbagi pengalaman sosial seperti yang didefinisikan oleh temuan studi. Akibatnya, penelitian kualitatif berpikir bahwa kebenaran itu cair dan dapat ditemukan melalui mempelajari interaksi orang atau peristiwa sosial.  **Informan dan Lokasi Penelitian;** Metode pengambilan informan menggunakan Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sehingga informan dalam penelitian ini adalah: 1 Mentor. 4 Mahasiswa Peserta Kampus Merdeka, dan 1 Mahasiswa Peserta Kampus Merdeka yang Mengundurkan Diri. Maka dari itu jumlah informan yang akan diteliti oleh peneliti berjumlah 6 orang. Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Impactbyte Teknologi Edukasi (SKILVUL) yang berletak di Jakarta Selatan. **Fokus Penelitian;** Sesuai dengan judul yang berkaitan yaitu peranan mentor dan peserta mahasiswa program kampus merdeka untuk mencegah re-sign di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi. Menurut DeVito (Liliweri 1991:13) yaitu dimana komunikasi antar pribadi juga terdapat terjadi di ruang lingkup pekerjaan yang dilihat dari sudut pandang dan diklasifikasikan menjadiyaitu Keterbukaan (*Openness*), Dukungan (*Supportiveness),* Rasa Positif (*Positiveness*). **Teknik Pengumpulan;** Data Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik menurut Sugiyono (2017:310) dimana teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) penelitian yang dilakukan dengan sengaja dan sadar dengan menggunakan indera penglihatan untuk mengamati dan menganalisis peristiwa yang sedang terjadi pada saat kejadian itu terjadi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang peran komunikasi interpersonal melalui kegiatan magang di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi Jakarta., Interview (wawancara) teknik pendekatan pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung dengan informan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka untuk melengkapi data dan menganalisis masalah saat ini, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi bahan tertulis, grafik, dan elektronik. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan riset di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi untuk mengumpulkan temuan mereka. **Teknik Analisis Data;** Teknik analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh adalah berupa kumpulan dengan wujud kata – kata yang bukan rangkaian angka. Data yang dikumpulkan dari (Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Operasi analitik, menurut Miles dan Huberman, terdiri dari tiga aliran aktivitas yang terjadi pada saat yang bersamaan; reduksi data adalah pendekatan penyederhanaan yang memberikan informasi yang berguna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan tanpa memerlukan data, penyajian data adalah kegiatan pengumpulan data yang diorganisasikan secara metodis dan dapat dicapai untuk mencapai kesimpulan nantinya. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks, narasi, matriks, grafis, jaringan atau bagan, dan penarikan kesimpulan dalam teknik analisis kualitatif, ini merupakan langkah terakhir. Tahap ini berusaha untuk mendapatkan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari kesejajaran, hubungan, atau perbedaan untuk menarik kesimpulan dan menghasilkan solusi pemecah masalah.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

H

Asil dari penelitian ini adalah berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti merupakan hasil dari wawancara dengan ke 6 informan yang bersangkutan dengan proses kegiatan yang dilakukan yaitu 4 peserta mahasiswa kampus merdeka, 1 mahasiswa yang mengundurkan diri, dan 1 mentor dari PT. Impactbyte Teknologi Edukasi menyangkut dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi 2 jenis pertanyaan wawancara (para informan yang mengikuti kegiatan hingga selesai dan informan peserta yang mengundurkan diri). Pertama, komunikator interpersonal ini harus terbuka kepada komunikannya yang mana berarti mentor dengan para mahasiswa kampus merdeka. Mahasiswa kampus merdeka yang mengikuti kegiatan ini juga saling bertukar ide, pendapat, serta argumentasi dalam setiap sesi magang yang dilakukan sehingga mentor sangat menyukai antusias para mahasiswa yang ingin mempelajari atau memperdalam hal – hal dari mendesain aplikasi. Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh mentor dan juga mahasiswa peserta kampus merdeka ini dilakukan secara terbuka dimana banyak anggota – anggota kelompok saling juga saling memperhatikan dan juga memperoleh wawasan – wawasan yang baru kedalam pengetahuannya. Kedua, yang akan dibahas oleh peneliti adalah mengenai dukungan yang diberikan mentor kepada peserta mahasiswa kampus merdeka. Dimana dukungan ini lebih mengarah kepada apresiasi yang diberikan mentor kepada peserta mahasiswa. Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung secara efektif agar hubungan komunikasi interpersonal ini terdapat sikap mendukung bagi individu dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan dan bukan energik. Kegiatan magang inipun di sukai oleh para informan yang mana mereka saling mendapatkan respon – respon yang baik sehingga terjadi dukungan yang diberikan mentor kepada para mahasiswa kampus merdeka agar menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga mendapatkan nilai yang sesuai dengan target dari Skilvul itu sendiri. Bentuk – bentuk dukungan yang diberikan mentor pun beragam ada yang di motivasi untuk menyelesaikan tugas atau proyek – proyek secara tepat waktu, diberi masukan dan tips pengerjaan tentang desain yang digunakan, serta peningkatan kepercayaan diri sendiri kedepannya. Dukungan yang mentor berikan sendiri menjadi sebuah bentuk apresiasi kepada para peserta mahasiswa yang dapat melaksanakan kegiatan – kegiatan magang selama 4 bulan tersebut. Ketiga, tentang rasa positif yang mana seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan mnciptakan situasi komunikasi yang kondusif untuk interaksi yang efektif. Para informan sependapat bahwa setiap kegiatan magang yang dilakukan diliputi oleh suasana yang positif baik itu pada saat mengemukakan tanggapan mengenai ide – ide, saran dari seseorang informan. Bentuk – bentuk dukungan mentor kepada para mahasiswa juga berupa motivasi terhadap penyelesaian tugas yang diberikan pada jangka waktu yang sedikit, memberikan apresiasi terhadap desain yang baik dan juga sesuai dengan yang disarankan, saran dan masukan yang diberikan. Kemudian bentuk dukungan yang diberikan mahasiswa kepada mentor itu sendiri berupa penilaian yang baik berdasarkan survey yang diberikan oleh PT. Impactbyte Teknologi Edukasi setiap bulannya untuk melihat kinerja yang dijalankan oleh mentor kepada setiap kelompok yang telah di pertanggung jawabkannya. Dalam analisis peneliti untuk keseluruhan data dalam penelitian “Peranan komunikasi interpersonal mentor dan peserta mahasiswa kampus merdeka dalam mencegah pengunduran diri di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi (Skilvul)”. Sudah sangat bagus hal ini terbukti dari data – data yang telah di dapat oleh peneliti mengenai tanggapan dan juga respon mereka terhadap tindakan pencegahan pengunduran diri di Skilvul. Mungkin saja jika semua peserta yang mengundurkan diri mau mengikuti kegiatan kampus merdeka ini sampai akhir pasti akan merasakan bagaimana rasa kepedulian mentor yang sangat kuat, namun tidak bisa dihindari jika memang telah banyak pelayanan serta tindakan yang menguntungkan kepada mahasiswa tapi jika memang dirinya sendiri yang tidak berniat untuk menekuni bidang, fokus terhadap apa yang ingin dia lakukan, ataupun lebih tertarik kepada perusahaan yang lainnya.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan kesimpulan dari penelitian dan juga pembahasan yang telah diteliti, maka penelitian dengan judul “Peranan Komunikasi Interpersonal Antara Mentor Dengan Mahasiswa Peserta Kampus Merdeka Dalam Mencegah Pengunduran Diri di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi (Skilvul)”. Mempunyai 3 faktor yang dapat melakukan tindakan dari pengunduran diri mahasiswa dengan sangat baik. Namun tetap ada faktor yang membuat mahasiswa yang merasa tidak berniat untuk mengikuti kegiatan Kampus Merdeka dikarenakan masalah – masalah yang dirasakan. Dalam hal keterbukaan yang menjadi tindakan komunikasi antara mentor dengan peserta mahasiswa kampus merdeka untuk saling bercerita tentang hal – hal tentang desain agar mahasiswa dapat mengerjakan penugasan yang diberikan oleh Skilvul sendiri dengan memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu peserta yang mengundurkan diri telah di dapatkan datanya pun berpendapat bahwa keterbukaan mentor dengan para mahasiswa sangatlah baik tetapi terdapat juga faktor – faktor penentu yaitu tenggat waktu pengumpulan tugas dan juga *jobdesk* yang tidak sesuai dengan pemahaman. Dukungan yang diberikan mentor terhadap para peserta mahasiswa kampus merdeka selalu mereka terima baik itu dalam bentuk apresiasi, motivasi, dan saran tentang hasil dari pengerjaan *display* yang telah dibuat oleh para peserta mahasiswa. Rasa Positif yang diterima mahasiswa pun menjadi suatu bentuk apresiasi dari mentor karena tugas – tugas yang diberikan oleh pihak Skilvul sendiri mempunyai tenggat waktu yang singkat. Bentuk apresiasi itulah yang membuat banyak para peserta mahasiswa kampus merdeka semakin termotivasi untuk setiap penugasan yang masuk dalam setiap minggunya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

Andrew F. Wood & Matthew J. Smith. (2005). *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. Ney Jersey: Lawrance Erlbaum Associate, Inc.

Liliweri, Alo. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Pradana Media.

Masmuh, Abdulla. (2010*). Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif: Teori dan Praktek*. Malang: Malang UMM Press

Mukarom, Zaenal. (2021). *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nuruzzaman, M., and Moermahadi Soerja Djanegara. “*Produktivitas kerja karyawan dan implementasi K3*." *Jurnal Ilmiah Ranggagading* 8.2. (2008): 78-85.

Santoso, Slamet. (2010). *Teori – Teori Psikologi Sosial*. Surabaya: Refika Aditama. 229-245.

Simamora, Prietsaweny Riris T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

**Sumber Lain:**

Junaidi, Lidia Waningsih Zalukhu. (2021). *Peran Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan dan Bawahan Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Selama Pandemi*. Diakses dari

https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/1406

Pontoh, Widya P. (2013). *Peranan Komunikasi Inter Personal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak*. Acta Diurna Komunikasi [Vol 2, No 1 (2013)](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/issue/view/261) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/974/788>

Polii, Keiza Jeina, Desie M. D. Warouw, Edmon Royan Kalesaran. (2019). *Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Pers Mahasiswa “Acta Diurna” Ilmu Komunikasi FISPOL UNSRAT Manado*. Acta Diurna Komunikasi [Vol 1, No 3 (2019)](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/issue/view/2404)

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25948/25589>